

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Nazir (2011;124) Variabel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian perlu ditetapkan, diidentifikasi, dan diklasifikasikan. Jumlah variabel yang digunakan bergantung dari luas serta sempitnya penelitian yang akan dilakukan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel bebas. Terdapat hubungan antara variabel dependen (Y) dan variabel bebas (X1) atau Determinan Variabel serta variabel bebas (X2).

Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah seleksi karyawan sebagai variabel bebas “X1” (independent variable) atau Determinan Variabel dan penempatan kerja sebagai Variabel Bebas “X2” (independent variable) sedangkan yang menjadi Variabel Terikat “Y” (dependent variable) adalah motivasi kerja karyawan.

Subjek penelitian adalah unit yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung Divisi Pengembangan Bisnis dan PaketPos.

Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung (Divisi Pengembangan Bisnis dan Paket Pos), yang berlokasi di Jalan Banda No. 30 Lt. 3A Bandung.

3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2012:80) mengemukakan bahwa : Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Divisi Pengembangan Bisnis dan Paket Pos adalah 55 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Nazir, 2011:81). Menurut Husen Umar (2002:59) untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang ditolerir (e = 0,1)

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diukur besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{55}{1 + (55 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{55}{1,55}$$

$$n = 35,48 = 35$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel secara keseluruhan sebanyak 35 orang. Untuk meningkatkan presisi atau pendugaan dengan batas kesalahan yang terjadi sebesar 10% atau 0,1 dari 35 orang (10% x 35 = 3,5), maka ukuran sampel dinaikkan menjadi 38 orang (35 + 3,5= 38,5 atau 38).

3.3 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi analisis dan verifikasi analisis. Menurut nazir (2011:54) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu

objek, suatu kondisi, dan suatu system pemikiran atau apapun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Sedangkan verifikasi adalah penelitian yang berfokus pada kausalitas atau hubungan sebab akibat antara variable independent dan dependent, jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebuah variable kepada variable lainnya, sehingga pada penelitian yang ini tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh variable seleksi (X1) dan variabel penempatan (X2) terhadap variable motivasi karyawan (Y).

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode survei yaitu dengan terjun langsung dan melakukan penelitian di lapangan. Menurut Sugiyono (2011:6) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi penulis melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

3.3.2 Desain Penelitian

Menurut E.A. Suchman (dalam Nazir, 2011:84) desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Sedangkan menurut V.shal (dalam Nazir, 2011:84) dalam pengertian luasnya ndesain penelitian mencakup hal-hal berikut :

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
3. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkau (scope), dan hipotesis untuk diuji.
4. Membangun penyelidikan atau percobaan.
5. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.

6. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
7. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
8. Membuat coding, serta mengadakan editing dan prosesing data.
9. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistic untuk mengadakan

Desain penelitian tidak pernah dilihat sebagai ilmiah atau tidak ilmiah, tetapi dilihat dari segi baik atau tidak baik saja. Karena desain juga mencakup rencana studi, maka di dalamnya selalu ada trade off antara control atau tanpa control, antara objektivitas dengan subjektivitas (Nazir, 2011:85).

3.4 Operasional variabel

Operasional variabel dilakukan untuk membatasi agar pembahasan tidak terlalu meluas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu seleksi sebagai variabel X_1 dan penempatan sebagai variabel X_2 dan Motivasi kerja sebagai variable Y. Dalam penelitian ini rincian operasional variable X_1 , X_2 dan Y dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel X_1 (Seleksi)

Variabel/konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Seleksi Karyawan Variabel (X_1) Proses seleksi	Perencanaan Seleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kejelasan 	a. Informasi jenis pekerjaan b. Pelaksanaan seleksi dengan tujuan seleksi	Ordinal

<p>merupakan serangkaian kegiatan yang digunakan untuk memutuskan apakah pelamar diterima atau ditolak.</p> <p>Veitzhal Rivai (2008:171)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian 	<p>c. Pelaksanaan seleksi dengan kebutuhan lowongan yang ada dalam perusahaan</p> <p>d. Penyeleksi calon karyawan berasal dari karyawan perusahaan</p> <p>e. Penyeleksi calon karyawan yang objektif dalam melaksanakan seleksi</p>	
	Penentuan Alat seleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian 	<p>a. Jenis tes kemampuan akademik dalam seleksi</p> <p>b. Jenis tes kesehatan dalam seleksi</p> <p>c. Jenis keterampilan dalam seleksi</p> <p>d. Wawancara dalam seleksi</p>	Ordinal
	Hasil Seleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan 	a. Pelaksanaan seleksi	Ordinal
<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat transparansi 		a. Hasil seleksi		

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel X2 (Penempatan)

Variabel/konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Penempatan Karyawan (Variabel X ₂) Penempatan karyawan adalah untuk menempatkan pegawai sebagai unsur pelaksana pekerjaan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan, kecakapan, dan keahliannya. B. Siswanto Sastrohardiyo (2005:184)	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat pendidikan 	a. Formal yang sesuai dengan pekerjaan b. Informal yang dapat menunjang pekerjaan	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian 	a. Pelatihan yang pernah diikuti dengan jabatan saat ini	Ordinal
	Pengalaman kerja	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian 	a. Jabatan yang pernah dikerjakan dengan jenis pekerjaan saat ini	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat pengalaman 	a. Pengalaman kerja dengan posisi kerja pada saat ini. b. Dalam melaksanakan pekerjaan yang sejenis	Ordinal

	Keterampilan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keterampilan 	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan peralatan kerja Berkomunikasi di lingkungan kerja. Mecahkan masalah pekerjaan. 	Ordinal
--	--------------------	--	--	---------

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Y (Motivasi)

Variabel/Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Motivasi Kerja (Variabel Y) Pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai	Kebutuhan Fisiologis (<i>physiological needs</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kelayakan 	<ol style="list-style-type: none"> Penyediaan ruang kerja. Penyediaan prasarana kerja 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pemenuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Penyediaan fasilitas kerja 	
	Kebutuhan keamanan (<i>safety and security needs</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pemenuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Dukungan pengamanan dalam pelaksanaan pekerjaan. Jaminan keamanan 	Ordinal

kepuasan Abraham H. Maslow dalam Robbins & Coulter (2010:110)			lingkungan pekerjaan	
	Kebutuhan berkelompok (<i>affiliation needs</i>)	• Tingkat pemenuhan	a. Hubungan antar sesama karyawan b. Dukungan sesama karyawan c. Kemajuan dalam bekerja d. Hubungan karyawan dengan unit kerja terkait	Ordinal
	Kebutuhan penghargaan (<i>esteem or status needs</i>)	• Tingkat pemenuhan	a. Penghargaan sesama karyawan b. Penghargaan pimpinan c. Penghargaan instansi terkait	Ordinal
	Kebutuhan aktualisasi (<i>self actualization</i>)	• Tingkat pemenuhan	a. Penggunaan kemampuan untuk mencapai prestasi kerja. b. Penggunaan	Ordinal

			keterampilan untuk mencapai prestasi kerja	
--	--	--	--	--

3.5 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data sumber-sumber data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian, sumber data bisa diperoleh dari sumber data internal perusahaan maupun dari luar perusahaan. Dalam penelitian ini sumber data penelitian terdiri dari :

a. Sumber Data Primer

Data primer menurut sugiyono (2012:137) merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari perusahaan melalui teknik wawancara dan menyebar kuesioner pada karyawan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Wawancara dilakukan kepada para pihak yang terkait yaitu memawancarai bagian umum dan karyawan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder menurut sugiyono (2012:137) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumen perusahaan, jurnal, buku, laporan, artikel, dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 3.4
Sumber Data

No	Keterangan	Jenis Data
1.	Rekapitulasi prestasi karyawan	Sekunder
2.	Data ketidakhadiran keterlambatan karyawan	Sekunder
3.	Jumlah karyawan yang diteliti	Primer
4.	Data kuesioner variabel penelitian	Sekunder

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2012:137) “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkaitan dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data.”

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari :

a. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (sugiyono 2012:137). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada karyawan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dan mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (sugiyono, 2012:142).

Salah satu instrument pengumpulan data dalam penelitian adalah kuesioner, kuesioner biasanya berkaitan erat dengan masalah penelitian atau juga hipotesis penelitian yang dirumuskan. Sebelum kuesioner menjadi alat pengumpul data maka akan diuji terlebih dahulu kepada responden di luar responden sasaran, yaitu pada karyawan pada bagian QA (*Quality Assurance*). Pengujian ini akan menggunakan uji validitas dan reabilitas. Setelah kuesioner di uji maka akan digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden. Kuesioner yang diajukan oleh peneliti terdiri dari beberapa pertanyaan untuk mengetahui variabel X dan Variabel Y. kuesioner disebar kepada karyawan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Rakyat yang berjumlah 76 orang. Kuesioner bersifat tertutup karena tidak ada bagian yang terdiri dari identitas responden. Pernyataan yang ada dalam kuesioner dibuat dengan skala 1-5 untuk mendapat data yang bersifat interval dan diberi nilai atau skor. Misalnya skala penilaian untuk setiap kategori sangat buruk dan sangat baik :

Gambar 3.1
SKALA PENILAIAN

Sangat Buruk				Sangat Baik
1	2	3	4	5

c. Obeservasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner (sugiyono 2012:145).

Teknik pengumpulan data digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Penulis mengamati secara langsung kegiatan di PT Pos Indonesia (Persero) Divisi Pengembangan Bisnis Surat dan Paketpos regional Bandung Khususnya yang berhubungan dengan seleksi, penempatan dan motivasi kerja pada PT Pos Indonesia (Persero) Divisi Pengembangan Bisnis Surat dan Paketpos Regional Bandung. Penulis melakukan observasi terstruktur, karena observasi telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

3.6 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:121) mengatakan bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Hasil penelitian yang valid uji validitas dilakukan untuk melihat apakah instrument yang digunakan mengukur apa yang harusnya diukur. Hal ini dilakukan dengan cara mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang memiliki skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban lebih dari dua pilihan, perhitungan korelasi antara pertanyaan kesatu dengan skor total digunakan alat uji kolerasi *Pearson (product mment coefisen of correlation)* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Korelasi Product Moment
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor Total yang diperoleh dari seluruh item
- $\sum X$ = Jumlah skor dari dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dari dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam Skor Distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam Skor Distribusi Y

N = Banyaknya Responden

Keputusan pengujian validitas dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak valid

Dengan menggunakan program software IBM SPSS Statistics 23, didapatkan hasil yang dicantumkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel X1 (Seleksi)

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,593	0.344	Valid
2	0,681	0.344	Valid
3	0,626	0.344	Valid
4	0,716	0.344	Valid
5	0,638	0.344	Valid
6	0,717	0.344	Valid
7	0,684	0.344	Valid
8	0,731	0.344	Valid
9	0,553	0.344	Valid
10	0,666	0.344	Valid
11	0,588	0.344	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016 dengan *IBM SPSS Statistics 23*

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel X2 (Pemempatan)

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,485	0.344	Valid
2	0,534	0.344	Valid
3	0,515	0.344	Valid
4	0,631	0.344	Valid
5	0,663	0.344	Valid
6	0,638	0.344	Valid
7	0,584	0.344	Valid
8	0,517	0.344	Valid
9	0,432	0.344	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016 dengan *IBM SPSS Statistics 23*

Tabel 3.7
Uji Validitas Variabel Y (Motivasi)

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,344	0.344	Valid
2	0,665	0.344	Valid
3	0,599	0.344	Valid
4	0,645	0.344	Valid
5	0,672	0.344	Valid
6	0,558	0.344	Valid
7	0,025	0.344	Tidak Valid
8	0,373	0.344	Valid
9	0,345	0.344	Valid
10	0,354	0.344	Valid
11	0,337	0.344	Tidak Valid
12	0,502	0.344	Valid
13	0,401	0.344	Valid
14	0,171	0.344	Tidak Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016 dengan *IBM SPSS Statistics 23*

3.7 Uji Reabilitas

Suharsimi Arikunto (2006:178), menyatakan bahwa reabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan mendapatkan data yang dapat dipercaya. Oleh karena itu digunakan uji reabilitas yang gunanya untuk mengetahui ketepatan kuesioner, artinya instrument penelitian bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda hasilnya akan sama.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:168) mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang berarti memiliki validitas rendah.

Untuk instrument yang didalamnya terdapat skor yang berbentuk rentang antara nilai yang berbentuk skala bertingkat (1-3, 1-5, 1-7, dan seterusnya), seperti pertanyaan dalam bentuk uraian dan angket yang berstruktur, rumus pengujian validitas yang tepat digunakan adalah rumus *Cronbach alpha* (Suharsimi Arikunto, 2006:196).

Suatu instrument penelitian diindikasikan memiliki tingkat reabilitas yang menandai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0.70. Formula rumus koefisien *Alpha Cronbach* (C_a) adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \dots\dots\dots$$

Keterangan :

- r_{11} = Reabilitas Instrumen
- k = Banyak butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- $\sum \sigma_t^2$ = Varians skor total

Sedangkan rumus variansnya adalah sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

σ^2 = Varians total

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum x^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan

n = Jumlah responden

Ketentuan Uji Reabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *IBM SPSS Statistics 23*, dengan hasil tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	Seleksi Karyawan	0,865	0,70	Reliabel
2	Penempatan Karyawan	0,726	0,70	Reliabel
3	Motivasi Karyawan	0.700	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016 dengan *IBM SPSS Statistics 23*

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel X1, X2, dan Y adalah reliabel. Berdasarkan hasil pengujian instrumen diatas

maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan dan tidak ada sesuatu hal yang dapat menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen penelitian yang belum teruji tingkat kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.8 Rancangan Analisis Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Kuesioner disebar kepada karyawan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat sebelum dijadikan alat pengumpul data kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah kuesioner terkumpul maka selanjutnya dianalisis dengan cara sebagai berikut :

1. Pengeditan (*Editing*)

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan memproses data dengan teknik statistic, data penelitian yang dikumpulkan perlu di edit dari kemungkinan kekeliruan dalam pengisian kuesioner yang tidak lengkap atau tidak konsisten.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Dalam hal ini pembobotan dalam setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut :

- Sangat tinggi diberi skor = 5
- Tinggi diberi skor = 4
- Sedang diberi skor = 3
- Rendah diberi skor = 2
- Sangat rendah diberi skor = 1

Pengukuran dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Likert* yaitu kuesioner yang disebarkan dan dibuat dengan system tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban *checklist* pada kolom tanggapan sesuai dengan pendapat responden.

3. Tabulating

Tabulating hasil skoring akan dituangkan dalam bentuk table rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variable. Adapun table rekapitulasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Rekapitulasi perubahan data

Responden	Skor Item						Total
	1	2	3	4	n	
1							
2							
3							
N							

4. Analisis

Analisis ini dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian ini digunakan dua analisis, yaitu :

a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan Y serta kedudukannya, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah Skor Kriterium (SK) dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{SK = ST \times JB \times JR}$$

Keterangan :

SK = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

2. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan menggunakan rumus :

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + \dots + X_n$$

Keterangan :

X_i = Jumlah skor kuesioner variable X

$X_i - X_n$ = Jumlah skor kuesioner masing-masing responden

3. Menentukan skor tertinggi, skor terendah serta rentang dengan rumus :

a. Daerah kontinum tinggi = $ST \times JB \times JR$

b. Daerah kontinum rendah = $SR \times JB \times JR$

Keterangan :

ST = Skor Tinggi

SR = Skor Terendah

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

- c. Rentang : pada penelitian ini daerah kontinum pada penelitian akan dibagi menjadi 5 daerah kontinum, yaitu daerah kontinum sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

4. Menentukan daerah kontinum untuk variable X1, X2 dan Y.

b. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh seleksi dan penempatan terhadap motivasi kerja karyawan PT. Pos Indonesia Divisi pengembangan Bisnis Surat dan Paketpos Regional Bandung.

3.9 *Method Of Succeccibe Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal, maka data yang terkumpul terlebih dahulu akan ditranspormasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Of Succeccibe Interval (MSI)*. Langkah-

langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Perhatikan setiap butir
- b. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi, dengan menggunakan rumus : $p_i = f/N$
- d. Tentukan proporsi kumulatif.
- e. Dengan menggunakan table distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai identitas untuk setiap nilai z diperoleh.
- g. Tentukan *Skala Value* (SV) dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

Keterangan :

Skala Value : nilai skala

Density at Lower Limit : Densitas batas atas

Density at Upper Limit : Densitas batas bawah

Area Below Upper Limit : Daerah di bawah batas atas

Area Below Lower Limit : Daerah di bawah batas bawah

- h. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k$$

$$K = [1 + |NS_{\min}|]$$

Langkah-langkah diatas apabila dijabarkan dalam bentuk table akan terlihat sebagai berikut :

Tabel 3.10
Pengubahan Data Ordinal ke Interval

Kriteria	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
Skala Value					

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi bidang manajemen sumber daya manusia

Secara teknis untuk merubah data menjadi skala interval akan dibantu dengan aplikasi *Microsoft Office Excel* dengan menggunakan fasilitas *Method of Successive Interval*.

3.10 Analisis Korelasi

“Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, betapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”. (Suharsimi Arikunto, 2010:313).

Terdapat dua jenis hubungan variabel yaitu hubungan positif dan negative. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti kenaikan (penurunan) Y. ucran yang digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). nilai r harus paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya:

1. Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
2. Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat negative.
3. Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi antara kedua variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau lemah.

Tabel 3.11
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Kategori Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

3.11 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dilakukan guna meramalkan (memprediksi) bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), (Sugiyono, 2012:188). Analisis berganda ini merupakan analisis mengenai hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (seleksi dan penempatan), dan satu variabel dependen (motivasi), oleh karena itu penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Berikut adalah persamaan untuk analisis regresi ganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono 2012:192)

Keterangan:

Y = motivasi

X1 = seleksi

X2 = penempatan

A = Harga Y apabila X=0 (harga konstan)

b_1b_2 = Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah alat statistik untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$, maka dari itu digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Suharsimi Arikunto 2006 : 144)

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan, harus diuji terlebih dahulu apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 .

3.12 Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya dan terakhir dalam analisis data adalah pengujian hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah seleksi dan penempatan karyawan, sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah motivasi.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan menurut sugiyono (2009:188) ialah sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y

H_1 diterima artinya X berpengaruh terhadap Y

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

H_1 diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

Pengujian secara individual dengan uji t

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{(mendekati\ 100\%)(n-k-1)}$

Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{(mendekati\ 100\%)(n-k-1)}$

Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan menurut sugiyono (2009:188) yaitu :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistic, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara seleksi karyawan dan penempatan kerja terhadap motivasi kerja.

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara seleksi karyawan dan penempatan kerja terhadap motivasi kerja.